



Media Title	Republika	
Date	13 November 2014	Color
Section	News	Circulation
Page No	13	Article Size
Journalist	Eh ismail	Advalue
Frequency	Daily	PR Value

Tol Laut Pangkas Biaya Logistik

JAKARTA — Realisasi pembangunan tol laut dinilai bisa memangkas biaya logistik perhubungan laut. Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman Indroyono Soesilo mengatakan, biaya logistik yang bisa ditekan mencapai 70 persen apabila salah satu program unggulan pemerintahan Joko Widodo-Jusuf Kalla ini bisa terlaksana.

Menurut Indroyono, pembangunan tol laut diperkirakan membutuhkan biaya sebesar 3,8 miliar hingga 7 miliar dolar AS. "Untuk mewujudkannya, pemerintah berniat mengembangkan 24 pelabuhan di Indonesia, termasuk di Sumatra Utara, Makassar, dan Sorong di Papua," kata Indroyono dalam sambutannya pada acara US-Indonesia Investment Summit, di Jakarta, Rabu (12/11).

Menko mengakui, dana untuk membangun tol laut memang akan berat bila menggunakan APBN. Untuk itu, pemerintah membuka lebar-lebar pintu untuk berinvestasi. Indroyono mencontohkan, pembangunan Pelabuhan Tanjung Priok pada 2009 mendapatkan 3,6 juta dolar AS. Targetnya, pada 2017 akan meningkat menjadi 15 juta dolar AS.

Dalam pertemuan yang diadakan oleh Kadin dan Apindo guna mempertemukan pemerintah dan pengusaha asal negeri Paman Sam, Indroyono juga menegaskan akan mempermudah perizinan bagi para investor. "Kalau ada masalah tentang perizinan, *let us know*," ujarnya.

Wakil Menteri Luar Negeri Abdurrahman Muhammad Fachir menyatakan, Indonesia harus memem-

gang satu prinsip yang digunakan oleh pengusaha restoran Padang. "Pedagang restoran Padang akan minta ke konsumen mereka, kalau makanan enak, bilang semua saudaraku dan datang lagi. Kalau gak enak, katakanlah ke kami," katanya.

Menurut Wamenlu, moto restoran Padang ini akan digunakan Pemerintah Indonesia untuk menarik investor luar negeri. Selain itu, Fachir juga menyinggung tentang kemudahan perizinan yang sedang diupayakan oleh pemerintah. Hal ini dilakukan untuk memudahkan investor dalam menanamkan modalnya di Tanah Air.

"Kita semua menyadari potensi Indonesia jauh lebih besar dibanding kerja sama yang sudah kami lakukan," ujarnya. ■ c85 ed: eh ismail